

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA TLANAKAN

Oleh : Maura Mirza Putri Sugiharto

Pendahuluan: Penyakit hipertensi ini banyak dijumpai pada lansia terutama di desa tlanakan, dimana angka kejadiannya masih cukup tinggi, hal ini disebabkan masyarakatnya yang kurang rajin kontrol dan mendatangi puskesmas atau posyandu lansia, sehingga penyakit ini akan menyebabkan gangguan dalam menjalani kehidupannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan *self management* dengan kualitas hidup lansia pada penderita hipertensi di desa tlanakan.

Metode: jenis penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini diperoleh sebanyak 100 responden menggunakan teknik *probability simple random sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner jenis *close ended-multiple choice question* berupa *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire* dan *World Health Organization Quality of Life Brief Version*, dengan menggunakan skala ordinal dan dilakukan pengolahan data serta uji analisis *rank spearman*.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata *self management* lansia berada dalam kategori baik dan kualitas hidup lansia berada dalam kategori cukup. Hasil uji *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara *self management* dengan kualitas hidup lansia pada penderita hipertensi di desa tlanakan ($p = 0,000$; $r = 0,836$).

Kesimpulan: sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi di desa tlanakan memiliki *self management* baik, sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi di desa tlanakan mempunyai kualitas hidup yang cukup dan ada hubungan *self management* dengan kualitas hidup lansia yang menderita penyakit hipertensi di desa tlanakan.

Kata kunci: Hipertensi, *self management*, kualitas hidup, lansia.